

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kontribusi Usaha Tani Padi Inpari 48 Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam Di Desa Suwaluh” ditulis oleh Dea Oktaviani, NIM 12402193267, Jurusan Ekonomi Syariah, Pembimbing Risdiana Himmati, M.Si.

Indonesia merupakan sebuah negara yang sebagian besar penduduknya mayoritas bekerja pada sektor pertanian. Salah satunya di Desa Suwaluh yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya dengan bekerja sebagai petani, maka dari itu dapat dikatakan bahwa sektor pertanian ini memiliki kontribusi yang sangat besar bagi peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Suwaluh. Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana kontribusi usaha tani padi inpari 48 dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di desa suwaluh. 2) Bagaimana pandangan usaha tani dalam prespektif ekonomi islam. Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mendeskripsikan kontribusi usaha tani padi inpari 48 dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di desa suwaluh. 2) untuk mendeskripsikan pandangan usaha tani dalam prespektif ekonomi islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Masyarakat di desa suwaluh mendapatkan kontribusi usaha tani dari hasil panen padi inpari 48 yang mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kontribusi tersebut tercipta karena pengolahan lahan yang baik dan inovasi penanaman padi yang benar sehingga dapat meningkatkan pendapatan dengan hasil rata-rata per tahun mendapatkan 6.000.000 dengan tingkat kontribusi sebesar 42,5% dibanding dengan panen padi jenis yang lain. 2) Masyarakat sudah mengetahui konsep dalam pertanian terutama dalam hal konsep sewa menyewa dan muzara'ah dan juga para petani sudah menganggap pendapatan hasil pertanian yang diperoleh sudah merupakan pendapatan yang halal karena setiap kali musim panen petani melakukan zakat mal kepada orang yang kurang mampu melalui Lembaga penyalur zakat di desa suwaluh.

Kata Kunci : Kontribusi usaha tani, Padi inpari 48, Pendapatan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

The thesis entitled "The Contribution of Inpari 48 Rice Farming Business in Increasing Household Income From the Perspective of Islamic Economics in Suwaluh Village" was written by Dea Oktaviani, NIM 12402193267, Department of Islamic Economics, Supervisor Risdiana Himmati, M.Si.

Indonesia is a country where the majority of the population works in the agricultural sector. One of them is in Suwaluh Village, where the majority of the population depend on work as farmers. Therefore, it can be said that this agricultural sector has a very large contribution to improving the economy of the people in Suwaluh Village. The focus of this research is 1) How is the contribution of inpari 48 rice farming in increasing household income in Suwaluh village. 2) What is the view of farming in the perspective of Islamic economics. The aims of this study were: 1) to describe the contribution of inpari 48 rice farming in increasing household income in Suwaluh village. 2) to describe the view of farming in the perspective of Islamic economics.

This study uses a descriptive qualitative approach. With data collection techniques obtained by observation, interviews and documentation. Data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) Communities in the village of Suwaluh get a farming contribution from the harvest of Inpari 48 rice which is able to increase household income. This contribution is made due to good land management and correct rice planting innovation so that it can increase income with an average yield of 6,000,000 per year with a contribution rate of 42.5% compared to other types of rice yields. 2) The community already knows the concepts in agriculture, especially in terms of the concept of leasing and muzara'ah and also the farmers already consider the agricultural income earned to be halal income because every harvest season the farmers give zakat mal to less fortunate people through the Institution distribution of zakat in the village of Suwaluh.

Keywords: Contribution of farming, Paddy inpari 48, Income, Islamic Economics